

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dari tahun 2017 sampai 2021, pasien di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo yang memiliki pemeriksaan uji silang serasi inkompatibel menjadi subjek penelitian ini..

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Hasil pemeriksaan uji silang serasi yang mengalami inkompatibel dari tahun 2017 – 2021 berjumlah 76 termasuk dalam populasi penelitian ini.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi diselidiki atau diukur. Pada sampel penelitian ini adalah semua populasi yang berjumlah 76 dengan teknik total sampling

3.2.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo yang berlokasi di Jalan Raya Jati Nomor 01 Sidoarjo, Sidoarjo, Jawa Timur.

3.3.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2022.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Studi

3.4.1 Fokus Studi

Gambaran pasien dengan hasil uji silang serasi di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo menjadi fokus utama penelitian yang akan dijadikan sebagai acuan studi kasus.

3.4.2 Definisi Operasional

Variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan didefinisikan dalam definisi operasional. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data, dan berbagai jenis data/skala pengukuran.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
1	Hasil inkompabilitas pada pemeriksaan uji silang serasi	-	Pemeriksaan uji silang serasi yang dilakukan antara darah pasien daana darah donor yang dilihat hasil adalah yang positif pada mayor, minor, atau autokontrol	1. Mayor 2. Mayor - Autokontrol 3. Mayor-Minor-Autokontrol	Nominal
2	Karakteristik pasien transfusi inkompabilitas	Jenis Kelamin	Karakteristik gender yang dimiliki pasien	1. Laki – laki 2. Perempuan	Nominal
		Golongan Darah	Klasifikasi golongan darah menggunakan system ABO dan golongan darah Rhesus yang dimiliki pasien	1. A 2. B 3. O 4. AB 5. Rhesus (+) Rhesus (-)	Nominal
		Komponen Darah	Jenis komponen darah yang ditransfusika	1. WB 2. PRC	Nominal

	n kepada pasien		
Diagnosis Penyakit	Nama penyakit pasien yang hasil uji silang serasinya inkompatibel	1. Anemia 2. Leukimia 3. Trombositopenia 4. Gagal Ginjal Lainnya	Nominal
Usia	Waktu yang terlewat sejak manusia lahir.	- 26 – 35 - 36 – 45	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah studi dokumentasi. Dokumentasi penelitian ini menggunakan data sekunder dari studi dokumentasi melalui catatan di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo. Prosedur untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Peneliti melakukan izin penelitian di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Departemen Kesehatan Terapan Malang
- b. Peneliti melakukan izin penelitian kepada UTD PMI Kabupaten Sidoarjo
- c. Peneliti menyampaikan kepada UTD PMI Kabupaten Sidoarjo apa maksud, tujuan, dan waktu penelitian.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan Analisa terhadap subyek penelitian yaitu hasil inkompatibel pasien. Peneliti mengambil data dari laporan buku inkompatibel.
- b. Menganalisis dan mengklasifikasikan data berdasarkan jenis inkompatibel, umur pendonor, jenis kelamin, golongan darah, komponen darah yang diminta, dan diagnosis pasien dari data yang diambil

1. Evaluasi

Peneliti mengolah data yang diperoleh dari sistem pendataan UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Gulo, 2002). Instrumen yang diambil dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu mengambil data pasien inkompatibel dalam buku laporan.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

. Dengan menggunakan analisis deskriptif, data dianalisis dengan mendeskripsikan data yang terkumpul. Menurut (Masturoh dan Temesvari, 2018), data kategori akan diolah menjadi distribusi frekuensi persentase atau proporsional.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan rumus :

$$n = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah data

3.6.2 Penyajian Data

Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menyajikan temuan dari pengumpulan data penelitian ini. Menyajikan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel atau diagram distribusi frekuensi, serta dalam bentuk narasi, disebut analisis distribusi frekuensi. Tujuannya adalah untuk membuat data mudah dibaca dan dianalisis dengan menyajikannya secara lugas.

3.7 Etika Penelitian

Setiap kegiatan yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), dan masyarakat yang akan menerima hasil penelitian tunduk pada etika penelitian. Penelitian dilakukan dengan penekanan pada masalah etika penelitian seperti:

1. Menghormati martabat manusia

Saat mengumpulkan data untuk penelitian ini, pasien yang telah menerima transfusi darah harus mempertimbangkan dengan cermat pilihan mereka dan memastikan kerahasiaan informasi yang mereka peroleh. Penulis hanya akan mengungkapkan data yang diperoleh tanpa menyebutkan nama asli atau data pasien

2. Keadilan

Dalam hal ini, keadilan tidak berarti membedakan subjek. Peneliti harus menyeimbangkan manfaat dan risiko dalam penelitiannya. Bahayanya sejalan dengan konsep kesehatan, yang meliputi sosial, mental, dan fisik

3. Harus Bermanfaat

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang maksimal dan mengurangi kerugian atau resiko bagi subyek penelitian. Penelitian harus bermanfaat. tidak merugikan pihak manapun